

Pengaruh Literasi Akuntansi dan Transformasi Digital terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada UMKM

Amelia Karmilah¹

amelia.karmilah_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan transformasi digital terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM di bawah naungan PPSW. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,049 ($<0,05$). Transformasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% kualitas informasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi akuntansi dan transformasi digital.

Kata kunci: Literasi Akuntansi, Transformasi Digital, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, UMKM.

Abstract: This study aims to analyze the influence of accounting literacy and digital transformation on the quality of financial reporting information in MSMEs under the supervision of PPSW. This study used a quantitative approach with primary data obtained through questionnaires distributed to 97 respondents. Data analysis techniques included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) using SPSS version 25. The results showed that accounting literacy had a positive and significant effect on the quality of financial reporting information with a significance value of 0.049 (<0.05). Digital transformation also had a positive and significant effect with a significance value of 0.000 (<0.05). Simultaneously, both variables significantly affected the quality of financial reporting information. The coefficient of determination (R^2) value of 0.507 indicates that 50.7% of the quality of financial reporting information can be explained by accounting literacy and digital transformation.

Keyword: Accounting Literacy, Digital Transformation, Quality of Financial Reporting Information, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan pencatatan transaksi belum dilakukan secara sistematis sehingga laporan keuangan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menganalisis kinerja usaha serta melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan (Sulastiningsih, Beta Asteria, Fatkhan Renaldy, Anisa Nur Rokhmah, 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah literasi akuntansi, yaitu kemampuan memahami dan menerapkan konsep akuntansi dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Dwi & Rahmawati, 2025). Selain itu, transformasi digital juga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan melalui pencatatan transaksi yang lebih otomatis dan real-time (Zebua, 2025). Namun, pemanfaatan teknologi digital pada UMKM masih belum optimal karena keterbatasan kemampuan teknologi dan rendahnya literasi digital pelaku usaha (Magfiroh, 2025). Salah satu lembaga yang aktif mendukung pengembangan UMKM adalah Perkumpulan Pemberdayaan Sosial Warga

(PPSW) melalui pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha. Pelaku UMKM di bawah naungan PPSW menarik untuk diteliti karena telah mendapatkan pendampingan yang berpotensi meningkatkan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital. Meski demikian, fenomena gap menunjukkan masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan belum memanfaatkan aplikasi keuangan secara optimal sehingga kualitas informasi laporan keuangan masih rendah. Hal ini didukung oleh penelitian (Ekasari et al., 2021) dan (Ekonomi & Kader Bangsa, 2024).

Adapun research gap dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara bersamaan pengaruh literasi akuntansi dan transformasi digital terhadap kualitas informasi laporan keuangan, khususnya pada UMKM tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

Tabel 1.1
Fenomena Gap Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM

Aspek	Kondisi Ideal (Seharusnya)	Kondisi Aktual (Fenomena di Lapangan)	Gap Fenomena (Kesenjangan)	Dampak yang dapat Timbul
Literasi Akuntansi UMKM	Pelaku UMKM memahami dasar-dasar akuntansi dan mampu melakukan pencatatan	Banyak pelaku UMKM belum memahami konsep dasar akuntansi dan masih	Gap Pengetahuan Akuntansi (Knowledge Gap)	Informasi keuangan usaha tidak tersusun dengan baik sehingga

	an transaksi secara sistematis.	melakukan pencatatan secara sederhana atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali.		a sulit mengetahui kondisi keuangan usaha.
Pencatatan Transaksi Keuangan	Setiap transaksi usaha dicatat secara rutin dan didukung oleh bukti transaksi yang jelas.	Sebagian pelaku UMKM hanya mengingat transaksi secara manual tanpa pencatatan yang terstruktur.	Gap Pencatatan Keuangan (Recording Gap)	Data keuangan menjadi tidak lengkap sehingga laporan keuangan kurang akurat.
Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	Keuangan usaha dipisahkan secara jelas dengan keuangan pribadi pemilik usaha.	Banyak pelaku UMKM masih mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.	Gap Pengelolaan Keuangan (Financial Management Gap)	Sulit mengetahui laba atau kerugian usaha yang sebenarnya.
Pemanfaatan Teknologi Digital	UMKM memanfaatkan aplikasi digital atau software akuntansi untuk membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.	Sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan manual dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.	Gap Transformasi Digital (Digital Adoption Gap)	Proses pencatatan keuangan menjadi tidak efisien dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan.
Penyusunan Laporan	UMKM menyusun laporan	Banyak pelaku UMKM	Gap Kualitas Informasi	Informasi laporan

n Keuangan	keuangan secara rutin.	belum menyusun laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur.	i Keuangan (Financial Reporting Gap)	keuangan kurang relevan dan sulit digunakan untuk pengambilan keputusan usaha.
------------	------------------------	---	--------------------------------------	--

Sumber: Data primer yang diolah oleh Peneliti (2026)

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan teori Icek Ajzen yaitu Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat (behavioral intention) yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap menunjukkan penilaian individu terhadap pentingnya suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial, sedangkan persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan suatu tindakan.

Dalam konteks UMKM, teori ini menjelaskan bahwa perilaku pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dipengaruhi oleh pandangan mereka terhadap pentingnya pencatatan keuangan, dukungan lingkungan usaha, serta keyakinan dalam memahami akuntansi dan memanfaatkan teknologi digital. Jika pelaku UMKM memiliki pemahaman akuntansi yang baik dan mampu menggunakan teknologi digital, maka mereka cenderung menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan berkualitas.

Literasi Akuntansi (X1)

Literasi akuntansi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development, literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Dalam usaha, literasi akuntansi membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan usahanya (Budi, 2018).

Dalam kerangka TPB, literasi akuntansi dapat meningkatkan sikap positif dan persepsi kontrol perilaku pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha (Lestari et al., 2025).

Transformasi Digital (X2)

Transformasi digital merupakan proses pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Teknologi seperti AI, big data, Internet of Things (IoT), dan cloud computing dapat membantu proses bisnis menjadi lebih efektif (Asrul, 2025). Selain itu, teknologi digital juga mempermudah pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.

Dalam perspektif TPB, transformasi digital dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku pelaku UMKM karena teknologi membantu proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah dan efisien. Dengan demikian, transformasi digital dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan UMKM (Moch. Faisal Amin et al.,

2025).Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Trisnawati & Bandung, 2021). Dalam UMKM, laporan keuangan berkualitas penting untuk mengevaluasi kinerja usaha, meningkatkan kredibilitas usaha, serta membantu pengambilan keputusan bisnis secara tepat.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penelitian (Fitria Ningsih & Fitriani, 2025) menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian (Putri Nur Rahmawati, 2023) juga menemukan bahwa rendahnya literasi akuntansi menyebabkan laporan keuangan tidak tersusun secara sistematis. Selain itu, penelitian (Rahmawati & Rita Puspasari, 2017) menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman akuntansi menjadi kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

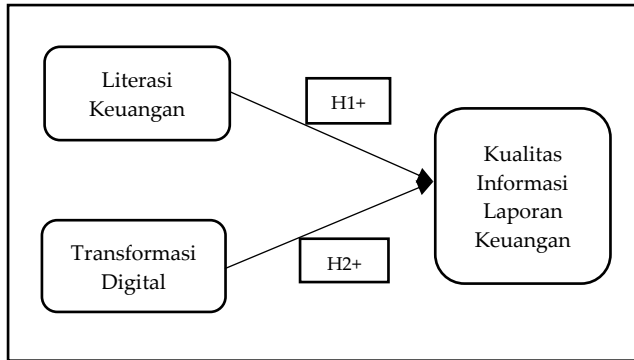
H1: Literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penelitian (Ashifuddin & Huda, 2026) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama pada ketepatan waktu dan keandalan informasi. Penelitian (Pronosokodewo et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi

memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H2: Transformasi digital berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM.



Sumber: Data primer yang diolah oleh Penelit

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis

Tabel 2.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Literasi Keuangan	Pemahaman dasar akuntansi	Memahami perbedaan antara aset, kewajiban, dan modal dalam usaha
	Pencatatan transaksi	Mengetahui pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha
	Pengelompokan transaksi	Mencatat setiap transaksi keuangan usaha secara rutin. Menyimpan bukti transaksi (nota, struk, dll) dengan baik
	Penyusunan laporan keuangan	Mampu menyusun laporan laba rugi sederhana. Menyusun laporan keuangan secara berkala
	Pemahaman manfaat laporan keuangan	Menggunakan laporan keuangan untuk melihat kondisi usaha. Menjadikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha
Transformasi Digital	Penggunaan aplikasi digital	Menggunakan aplikasi atau software untuk mencatat

		keuangan usaha. Memanfaatkan smartphone/komputer dalam pencatatan keuangan
	Penyimpanan data digital	Menyimpan data keuangan secara digital (bukan hanya manual). Data keuangan mudah diakses kapan saja
	Pengolahan data keuangan	Menggunakan teknologi untuk menghitung dan merekap transaksi. Menggunakan fitur otomatis dalam aplikasi keuangan
	Akses informasi keuangan	Efisiensi penggunaan teknologi. Informasi keuangan dapat diperoleh dengan cepat
	Efisiensi penggunaan teknologi	Teknologi membantu menghemat waktu dalam pencatatan keuangan. Teknologi membantu menghemat waktu dalam pencatatan keuangan
Kualitas Laporan Keuangan	Relevansi informasi	Laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan usaha. Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan usaha
	Keandalan informasi	Laporan keuangan disusun secara jujur dan dapat dipercaya. Data dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan pencatatan
	Kelengkapan informasi	Laporan keuangan memuat semua transaksi usaha. Informasi keuangan disajikan secara lengkap dan jelas
	Ketepatan waktu	Laporan keuangan disusun secara rutin dan tepat waktu. Informasi keuangan tersedia saat dibutuhkan

	Kemudahan dipahami	Laporan keuangan mudah dipahami oleh pemilik usaha. Informasi keuangan disajikan dengan sederhana dan jelas
--	--------------------	---

Sumber: Data primer yang diolah oleh Peneliti (2026)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan transformasi digital terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di bawah naungan lembaga PPSW, yaitu lembaga swadaya masyarakat yang aktif memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM. Sampel penelitian diambil sebanyak responden 97 dengan menggunakan teknik probability sampling dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert 5 poin. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi akuntansi dan transformasi digital, sedangkan variabel dependen adalah kualitas informasi laporan keuangan. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi akuntansi dan transformasi digital terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X1 Literasi Keuangan

N o	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1	X1LA 1	0,690	0,199	Valid
2	X1	X1LA 2	0,551	0,199	Valid
3	X1	X1LA 3	0,513	0,199	Valid
4	X1	X1LA 4	0,623	0,199	Valid
5	X1	X1LA 5	0,581	0,199	Valid
6	X1	X1LA 6	0,503	0,199	Valid

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 97 responden (r tabel = 0.199 pada signifikansi 5%), seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung setiap item yang berkisar antara 0.503 hingga 0.690 > dari r tabel (0.199), serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Keenam item dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X2 Teknologi Digital (6 Item)

N o	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2	X2TG7	0,613	0,199	Valid
2	X2	X2TG8	0,656	0,199	Valid
3	X2	X2TG9	0,638	0,199	Valid
4	X2	X2TG1 0	0,598	0,199	Valid
5	X2	X2TG1 1	0,705	0,199	Valid
6	X2	X2TG1 2	0,550	0,199	Valid

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Hasil uji validitas terhadap 97 responden, menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki r hitung > 0.199 , untuk masing-masing item berkisar antara 0.550 hingga 0.705. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel sebesar 0.199 pada taraf signifikansi 5% ($df = 95$) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0.05 . Sehingga data pada seluruh item pada variabel ini adalah valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y1 Laporan Keuangan

N o	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	YLK1 3	0,534	0,199	Valid
2	Y1	YLK1 4	0,653	0,199	Valid
3	Y1	YLK1 5	0,668	0,199	Valid
4	Y1	YLK1 6	0,602	0,199	Valid
5	Y1	YLK1 7	0,617	0,199	Valid
6	Y1	YLK1 8	0,675	0,199	Valid

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Hasil uji validitas diperoleh nilai r hitung untuk masing-masing item berkisar antara 0.534 hingga 0.675. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel sebesar 0.199 pada taraf signifikansi 5% ($df = 95$). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0.05 , yang berarti bahwa setiap item pada kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Untuk X1,X2 dan Y1

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
1			r	n

X1	6	0,621	0,60	Reliabel
X2	6	0,691	0,60	Reliabel
Y1	6	0,686	0,60	Reliabel

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,621 untuk X1, 0,691 untuk X2, dan 0,686 untuk Y1. Nilai tersebut mendekati standar 0,70 sehingga dapat dikategorikan cukup reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang cukup baik. Dengan demikian, data dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	97	17	30	25.32	1.735
Total X2	97	18	30	26.13	2.192
Total Y1	97	18	30	26.80	2.060
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel X1(Literasi Akuntansi) memiliki rata-rata sebesar 25,32 dengan standar deviasi 1,735. Variabel X2(Teknologi Digital) memiliki rata-rata sebesar 26,13 dengan standar deviasi 2,192. Sedangkan variabel Y1(Laporan Keuangan) memiliki rata-rata sebesar 26,80 dengan standar deviasi 2,060. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang cukup baik dan ketiganya menunjukkan penilaian responden yang positif dan tergolong tinggi.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44677196
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,187 (>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.684	1.232		2.990	.004
Total X1	-.103	.053	-.227	-	.054
Total X2	.005	.042	.013	.115	.909

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,054 dan X2 sebesar 0,909 (>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya, varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.684	1.232		2.990	.004
Total X1	-.103	.053	-.227	-	.054
Total X2	.005	.042	.013	.115	.909

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta	t	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.9	2.323		3.0	.0	
Total	.18	.084	.176	1.9	.0	.749
X1	4			72	.49	35
Total	.58	.079	.627	7.4	.0	.749
X2	9			89	.00	35

a. Dependent Variable: Total Y1

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance sebesar 0,749 (>0,10) dan VIF sebesar 1,335 (<10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Artinya, variabel X1 dan X2 tidak saling berkorelasi tinggi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.712 ^a	.507	.496	1.462	1.724

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,7% variabel Y1 dapat dijelaskan oleh X1 dan X2. Sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, model memiliki kemampuan yang cukup baik.

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206.336	2	103.168	48.262	.000 ^b
Residual	200.942	94	2.138		
Total	407.278	96			

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 48,262 dengan signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y1. Artinya, model regresi signifikan. Dengan demikian, variabel independen berpengaruh bersama terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.999	2.323		3.013	.003
Total X1	.184	.084	.176	1.972	.049
Total X2	.589	.079	.627	7.489	.000

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

A. Pengaruh X1 terhadap Y1

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,972 dan t tabel 0,1975 maka dapat dikatakan bahwa t hitung 1,972 > t tabel 1975 dengan signifikansi 0,049 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y1. Nilai koefisien sebesar 0,184 menunjukkan hubungan positif. Artinya, semakin tinggi X1 maka Y1 meningkat.

B. Pengaruh X2 Terhadap Y1

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 7,489 dan t tabel 0,1975 jadi t hitung > dari t tabel, dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y1.

Nilai koefisien sebesar 0,589 menunjukkan hubungan positif. Artinya, semakin tinggi X2 maka Y1 meningkat.

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.999	2.323		3.013	.003
Total X1	.184	.084	.176	1.972	.049
Total X2	.589	.079	.627	7.489	.000

Sumber: Olah data output SPSS 25 (2026)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y1 = 6,999 + 0,184 X1 + 0,589 X2$$

Nilai konstanta sebesar 6,999 menunjukkan nilai dasar Y1 tanpa pengaruh variabel independen. Koefisien X1 dan X2 bernilai positif yang menunjukkan hubungan searah. Artinya, peningkatan kedua variabel akan meningkatkan Y1. Dengan demikian, X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap Y1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 97 pelaku UMKM di bawah naungan PPSW, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi akuntansi, transformasi digital, dan kualitas informasi laporan keuangan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 1,972 dan signifikansi 0,049 (<0,05). Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Selain itu, transformasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 7,489 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan transformasi digital secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa sebesar 50,7% kualitas informasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM di bawah naungan PPSW. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi dan semakin optimal pemanfaatan teknologi digital, maka

kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik. Selain itu, literasi akuntansi dan transformasi digital secara bersama-sama mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 50,7% kualitas informasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi akuntansi dan transformasi digital, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi akuntansi, khususnya dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis agar informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan sistem informasi akuntansi, guna meningkatkan efisiensi serta kualitas laporan keuangan. Bagi lembaga pendamping seperti PPSW, diharapkan dapat terus memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital kepada pelaku UMKM. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian hanya dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di bawah naungan PPSW sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM di wilayah lain. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada literasi akuntansi dan transformasi digital, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas informasi

laporan keuangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui kuesioner sehingga jawaban responden bersifat subjektif dan bergantung pada pemahaman masing-masing responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam kondisi dan kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan.

REFEREENSI

Jurnal

- Ashifuddin, A., & Huda, H. I. (2026). Penerapan Sistem Informasi Keuangan dalam Mendukung Transparansi Laporan Keuangan UMKM Desa Kumejing Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(1), 514–519. <https://doi.org/10.51903/xjbtd126>
- Asrul, A. (2025). Transpormasi Bisnis Di Era Digital: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Inovasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2294–2298. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14431>
- Budi, I. (2018). *Pengaruh_Kompetensi_Kuangan_Terhadap_Li*.
- Dwi, L., & Rahmawati1, A. (2025). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI INDONESIA. <https://umkm.go.id/>
- Ekasari, R., Wulandari, A., Kungsiati, W., & Novitasari, M. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*. 380–386.
- Ekonomi, F., & Kader Bangsa, U. (2024). Mulkan Setiawan 2). *Rahma Mustina Sari* 5) 1), (3), 5.
- Fitria Ningsih, L., & Fitriani, N. (2025). 330 Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital.
- Lestari, H. S., Trisakti, R. K., Trisakti, T., & Trisakti, A. A. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi UMKM Rufata. *Dirkantara Indonesia*, 3(2), 53–60. <https://doi.org/10.55837/di.v3i2.120>
- Magfiroh, D. (2025). Digital Transformation and Financial Report Accountability: A Study of MSMEs Post-Pandemic in Indonesia. In *Journal of Taxation Insights Policy Practice* (Vol. 1, Number 2).
- Moch. Faisal Amin, Achmad Fudhaili, & Roni Yanto. (2025). ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 147–152. <https://doi.org/10.69714/2ms0x935>
- Pronosokodewo, B. G., Nugrahani, T. S., & Rachmawati, A. (2025). *Kontribusi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Mendukung Keberhasilan UMKM di Kabupaten Sleman* (Vol. 7).
- Putri Nur Rahmawati. (2023). *PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS*.
- Rahmawati, T., & Rita Puspasari, O. (2017). IMPLEMENTASI SAK ETAP DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM TERKAIT AKSES MODAL PERBANKAN. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 1, Number 1). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Sulastiningsih, Beta Asteria, Fatkhan Renaldy, Anisa Nur Rokhmah. (2024).

- Trisnawati, N. A., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada SOPD Pemerintah Kota Cimahi) Arie Apriadi Nugraha Sudjana Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 504–516.
- Zebua, W. (2025). Interdisciplinary Social Studies The Role of Digital Transformation in Accounting Systems for the Transparency and Accountability of MSME Financial Statements. *Interdisciplinary Social Studies*, 4(4), 590.